

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara atau langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti untuk membantu menemukan dalam memecahkan suatu masalah dalam rangka mengumpulkan informasi atau data yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Darmadi (2013, hlm. 153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Wiratha (2006, hlm. 68) metode penelitian ialah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan menganalisis sampai menyusun laporannya) berdasarkan atau gejala-gejala secara ilmiah.

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang akan diteliti dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

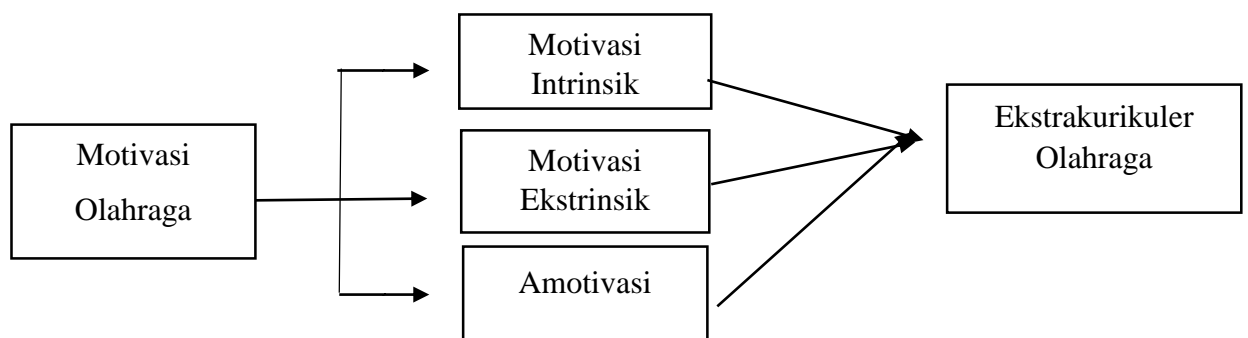
Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 35) bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Menurut Sugiono (2010, hlm. 14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam suatu penelitian perlu adanya sesuatu desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Sugiyono (2017, hlm. 66) mengungkapkan:

Desain penelitian atau paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah, hipotesis, dan analisis statistik.

Adapun desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Motivasi

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 80 siswa SMP yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di Kecamatan Banjaran. Setiap subjek akan di berikan angket motivasi yang akan diisi oleh siswa/siswi yang mengikuti penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sudjana (2004, hlm. 16) menjelaskan bahwa: Populasi adalah totalitas yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan yang jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan menurut Arikunto (2002, hlm. 108) populasi adalah

keseluruhan subjek penelitian. Dari ketiga teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa populasi yaitu sekumpulan obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate SMP di SE-KECAMATAN BANJARAN.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2013, hlm. 149). Menurut arikunto (2010, hlm. 109) sampel adalah Sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sedangkan menurut

Berdasarkan pendapat diatas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai karakteristik dan sifat yang mewakili seluruh populasi yang ada. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sugiyono (2001, hlm. 61) *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Arikunto (2006, hlm. 112) mengatakan bahwa “apabila subjek kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Tetapi, jika jumlah subjek besar, dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.” Pendapat tersebut sesuai menurut Roscoe dalam Sugiono (2011, hlm. 90) “Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500.

Dari penjelasan di atas dapat mempertimbangkan hal tersebut dalam peneliti memilih sampel sesuai kebutuhan dan kecocokan dalam penelitian. Peneliti memutuskan untuk memakai teknik *sampling purposive*, Yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu yaitu:

- a. Sampel merupakan siswa dan siswi SMP yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate di Kecamatan Banjaran
- b. Jumlah sampel 80
- c. Gander harus sama banyak untuk putra dan putri dari sampel tersebut.

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah
1.	SMPN 1 Banjaran	12 Orang
2.	SMPN 2 Banjaran	25 Orang
3.	SMPN 1 Cimaung	28 Orang
4.	SMP Handayani 2	15 Orang
Jumlah		80 Orang

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data-data pada saat penelitian berlangsung. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 102) menjelaskan bahwa: “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Maka dari itu instrumen yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan kusioner (angket). Menurut Sugiyono (2011, hlm. 162), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument. Sugiyono (2013).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini penulis mengadopsinya dari sebuah jurnal dengan judul “*French adaptation and validation of the Sport Motivation Scale-II (Echelle de Motivation dans les Sports-II)*” oleh Pelletier et al., (2017). Dalam skala tersebut terdapat 18 butir pernyataan.

Table 3.2
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Olahraga

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Nomor Item
Motivasi Siswa Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Karate di SMP Kecamatan Banjaran Berdasarkan Jenis Kelamin	Motivasi Intrinsik	1. Mengetahui	3	1,2,3
		2. Mencapai		
		3. Mengalami		
	Amotivasi	Tidak Termotivasi	1. Regulasi eksternal	3
2. Regulasi Introjeksi			3	7,8,9
3. Regulasi Identifikasi			3	10,11,12
4. Regulasi Integrasi			3	13,14,15
			3	16,17,18

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi, peneliti menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Angket yang digunakan menggunakan skala likert dengan alternatif respon pertanyaan tentang antara satu sampai lima. Kelima alternatif tersebut diurutkan dari kemungkinan kesesuaian tinggi sampai dengan kemungkinan kesesuaian terendah, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Maka jawaban itu dapat diberikan skor seperti table berikut.

Tabel 3.3
Skor jawaban siswa

No	Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3.3.1 Validitas dan Realibilitas Instrumen

Uji validitas dan realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrument atau alat peneliti digunakan benar-benar mencerminkan variabel yang diteliti.

3.3.1.1 Uji Validitas

Teknik uji validitas dalam peneliti ini menggunakan rumus Correlations dengan menggunakan SPSS. Setelah melakukan perhitungan melalui aplikasi SPSS 25 peneliti melihat distribusi nilai r_{tabel} , dalam distribusi r_{tabel} dengan tingkat signifikansinya 5% dan jumlah total yang diuji 80 maka dapat diketahui r_{tabel} adalah Sig= 0,220, maka pertanyaan yang $> 0,220$ valid, jika pertanyaan $< 0,220$ invalid.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
Motivasi Intrinsik	P1	0,455	0,220	Valid
	P2	0,477	0,220	Valid
	P3	0,319	0,220	Valid
	P4	0,413	0,220	Valid

Motivasi	P5	0,443	0,220	Valid
	P6	0,407	0,220	Valid
Ekstrinsik	P7	0,447	0,220	Valid
	P8	0,342	0,220	Valid
	P9	0,361	0,220	Valid
	P10	0,367	0,220	Valid
	P11	0,464	0,220	Valid
	P12	0,630	0,220	Valid
	P13	0,457	0,220	Valid
	P14	0,380	0,220	Valid
	P15	0,230	0,220	Valid
	P16	0,254	0,220	Valid
	Amotivasi	P17	0,248	0,220
P18		0,290	0,220	Valid

Hasil pengujian validitas variabel motivasi siswa yang terdiri 18 butir pertanyaan, semua item pertanyaan dikatakan valid dalam pengujian validitas karena $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} sebesar 0,220.

3.3.1.2 Uji Realibilitas

Instrumen yang baik adalah instrument yang dapat memberikan data yang sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga. Suharmin Arikunto (2006, hlm. 178).

Tabel 3.5
Hasil Uji Realibilitas Menggunakan SPSS

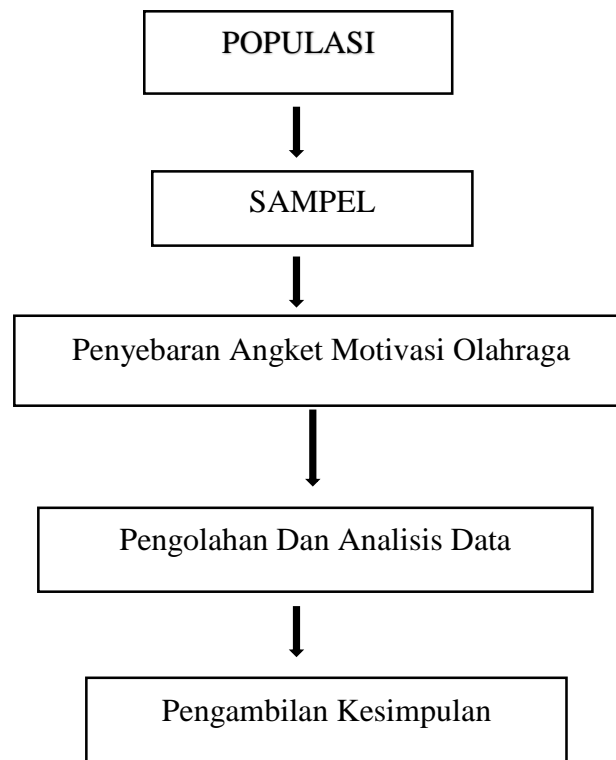
Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
0,666	18

Tabel 3.6
Uji Realibilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item01	65,31	17,610	0,362	0,644
Item02	65,50	17,114	0,359	0,641
Item03	65,43	18,096	0,194	0,660
Item04	65,64	17,702	0,302	0,649
Item05	65,61	17,380	0,329	0,645
Item06	65,60	17,635	0,288	0,650
Item07	65,56	17,135	0,308	0,647
Item08	65,41	17,840	0,209	0,659
Item09	65,61	17,810	0,240	0,655
Item10	65,54	17,847	0,244	0,655
Item11	66,05	17,086	0,335	0,643
Item12	66,00	16,000	0,520	0,617
Item13	66,29	16,764	0,296	0,648
Item14	66,50	17,646	0,253	0,654
Item15	66,48	18,480	0,083	0,674
Item16	66,85	18,306	0,102	0,673
Item17	67,28	18,328	0,084	0,676
Item18	67,44	18,275	0,169	0,662

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur langkah-langkah penelitian:



Gambar 3.2
Prosedur penelitian

3.6 Analisis Data

3.6.1 Deskriptif Statistik

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau dengan memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.6.1.1 Menguji Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

X = Skor yang dicari

\bar{X}_i = Jumlah skor mentah

n = Banyak Sampel

3.6.1.2 Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat atau derajat variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya (Darajat, dkk, 2014, hlm. 99).

$$S^2 = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Keterangan:

S : Simpangan baku yang dicari

N : Jumlah sampel

$\sum (X_1 - \bar{X})^2$: Jumlah kuadrat nilai data dikurangi rata-rata

3.6.2 Uji Asumsi

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data diambil berasal dari populasi yang normal atau tidak. Untuk uji normalitas terdiri dari beberapa uji yaitu Uji Liliefors, Uji Chi-Square, dan Uji Kolmogorov-Smirnov. Noor (2017, hlm. 174).

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua kelompok data atau lebih terlebih dahulu harus melakukan uji kesamaan keragaman atau uji kesamaan varian kelompok data yang biasa disebut uji homogenitas. Simanjuntak (2020, hlm. 53). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} .

$F_{tabel} = F_{\alpha}$ dengan dk ($n_1 - 1$; $n_2 - 1$) dan taraf nyata (α) = 0,05

3.6.3 Uji Independent Sampel T-tes

Uji Independent Samples T-test digunakan untuk menguji dua sampel atau dua kelompok data yang berasal dari sumber yang berbeda atau berbeda kelompok. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara motivasi yang dimiliki siswa putra dan siswa putri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karate atau tidak.

Tindak lanjut teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25. Program ini digunakan karena memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi. Selain itu sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya. Selanjutnya, data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data dari hasil penyebaran skala motivasi olahraga

3.6.4 Uji Anova

Anova atau analyze of varians adalah tergolong analisis komparatif lebih dari dua variabel atau lebih dari dua rata-rata. Tujuannya ialah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata, gunanya untuk menguji kemampuan generalisasi artinya data sampel dianggap dapat mewakili populasi (Darajat,dkk, (2014, hlm. 164).